

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H.D. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makasar. Syakir Media Press
- Amaliyah, S. (2021). Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan Tambusai*. 5/1.1766-1770
- Aw, S. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan "Mario Teguh Golden Ways". *Pendidikan Karakter*, 187-189.
- BP, A. R., & Munandar, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan. *pendidikan*, 23.
- Djamarah, B.S. (2010). Guru Dan Anak Didik Dalam Interkasi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, W.E.S. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Erfandi Kendari. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Maningkatkan Moralitas Siswa . *Edipedia*. 6/1.1-8
- Faweid, I. *et al* . (2021). Rokonstruksi Makna Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karsa , Tut Wuri Handayani Oleh Ki Hadjar Dewantara. Dalam jurnal *Pendidikan Agama Islam*. 2/138-46.
- Febriyanti, N . (2021). Implemenetasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara. Dalam jurnal *Pendidikan Tambusai*. 5/1. 1631-1638.
- Hasanah, H. (2016). Tekni-Teknik Observasi. Dalam jurnal *At Taqaddam*. 8/1, 16.
- Hadi, I. A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga formal. *pendidikan karakter*, 8-9.
- Hasbulah. (2012). Dasar Dasar pendidikan. *Pendidikan*, 9.
- Hunawan, H. (2012). Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi. *Pendidikan*, 17.
- Kusnoto, Y. (2017). Iternalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter. *pendidikan karakter*, 250.
- Moleong, 2005. Metodeologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Mumtahana, L.I. E. *et al* . (2022). Peranan Guru Dalam Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Ma-Roudlatul. Dalam jurnal *Mufa Murabbi*. 7/II. 246-262.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Motivar Dalam Belajar. *pendidikan*, 179.
- Ndawu, D.M.(2018). Konsep Tut Wuri Handayani Dalam Pembelajaran Praktik Di SMKN 5 Yogyakarta. Dalam Jurnal *Proseding Seminar Nasional*. 1/1, 130-139.

- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah. *pendidikan karakter*, 45-47.
- Renna, H. R. (2022). Konsep Pendidikan Menurut John Locke dan Relevansinya bagi. *pendidikan*, 13-15.
- Stepu, A. G. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Swasta Santa Maria. *Pendidikan*, 45.
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Dalam jurnal *Bimbingan Dan Konseling*. 6/1,172-184.
- Sitepu, A. G. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Swasta Santa Maria. *Pendidikan*, 45.
- Sudirman. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Nilai-nilai karakter Siswa. Dalam jurnal *pendidikan karakter*. 6/1,172-187.
- Wibowo, A. (2013). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa. *Pendidikan*, 10.
- Wiryopranoto, S.*et al.* (2017). Ki Hadjar Dewantara Dan Pemikirannya. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional, Direktur Jenderal, Kementrian Dan Kebudayaan.

Lampiran 1. Identitas Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	AFMK: Aselmus Fitalis Mude Kiok	60	Perempuan	Guru
2	KMP: K. Moat Pedan	57	Laki-laki	Guru
3	MKW: Maria Korlenia Wona	56	Perempuan	Guru
4	ES: Erlianew Sunanti	40	Perempuan	Guru
5	FU: Febronia Uni	45	perempuan	Guru
6	MKO: Maria Karolina Ocha	11	perempuan	SISWA
7	YMS: Yohanes Mundi Sadipun	12	Laki-laki	SISWA
8	MGK: Maria Goreti Kuki	11	Perempuan	SISWA

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan nilai-nilai dalam pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Maumere?
2. Apa saja yang Bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pembimbing, motivator dan pengajar?
3. Apa saja yang Bapak/ibu Ketahui tentang peran guru pendidikan agama Katolik sebagai suri teladan, pengelol pengajaran, misionaris gereja, serta pembina?
4. Apa saja proses pembentukan dalam kelas melalui proses pembelajaran dalam hal mengajarkan nilai-nilai karakter?
5. Bagaimana proses penyusunan RPP?
6. Apa saja kendala dalam proses mengajarkan nilai-nilai serta pembentukan karakter?
7. Bagaimana menurut pandangan anda sikap para guru dalam mendidik siswa
8. Apakah guru-guru disini sudah mengajarkan nilai-nilai karakter dengan baik?
9. Menurut anda apakah cara mengajar guru anda selama KBM. mampu membantu anda dalam memahami materi ajar

Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara

1. Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekolah

Nama : Anselmus Fitalis Mude Kiok,S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Pertama SMP N 2 Maumere
 Waktu : 10.00- Selesai
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1 .	Menurut bapak Bagaimana Gambaran Umum Tentang Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Ini? Apakah Sejauh Ini Peran Pendidik Dan Kependidikan Di Sekolah Ini Sudah Terepenuhi?	Pada Umumnya Sangat Baik. Alasannya Karena Pendidik Maupun Tenaga Kependidikan Selalu Mendukung Kegiatan Di Sekolah Ini Mereka Mendampingi Siswa Ketika Mereka Didepan Mereka Memberi Teladan Yang Baik, Di Tengah Mereka Mendampingi Membimbing Siswa Dan Di Belakang Mereka Mendorong Siswa Untuk Bisa Bersaing Diglobalisasi Saat Ini.
2	Apa Yang Dilakukan Bapak Dan Ibu Guru Di Lembaga Pendidikan SMP N 2 Maumere mengenai menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter?	1. Mengajarkan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, dan mengelola emosi 2. Mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab 3. Mengajarkan nilai-nilai budaya, seperti keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan 4. Mengajarkan nilai-nilai religius, seperti berdoa 5. Mengajarkan nilai-nilai kepedulian dan empati 6. Mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan 7. Mengajarkan nilai-nilai literasi

2. Wawancara Peneliti dengan guru PKN

Nama : K. Moat Pedan S.Pd

Waktu : 10.00- Selesai

Tempat : Perpustakaan SMP N 2 Maumere

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1 .	Bagaimana Bapak Menyusun Persiapan Rpp?Apakah Rpp Itu Diperiksa Lagi Oleh Kepala Sekolah Dan Bagaimana bapak Kepala Sekolah Memeriksanya?	Rpp Disusun Atau Di Buat Pada Awal Tahun Pembelajaran Namun Hal Itu Akan Diberi Tanda Tangan Kepala Sekolah Pada Akhir Semester, Kami Jalankan Dulu Sesuai Dengan Program Yang Ada Lalu Kami Serahkan Kepada Kepala Sekolah Untuk Melihat Lagi.Terkadang Kalau Buat Cepat Itu Langsung Sekalian Dalam Satu Semester Baru Diserahkan Kepada Kepala Sekolah.
2	Menurut bapak apa saja peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik? Serta berikan contohnya..	1.Penyediaan Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru harus diberikan pelatihan yang memadai dalam pendidikan karakter, baik melalui program pelatihan profesional maupun dukungan dari pihak sekolah. Pelatihan ini dapat mencakup strategi untuk mengelola kelas dengan baik, teknik mediasi konflik, serta cara mengajarkan nilai-nilai moral dalam konteks pembelajaran sehari-hari. 1. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan karakter sebaiknya diintegrasikan ke dalam semua aspek kurikulum, bukan hanya sebagai mata pelajaran tambahan. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama dapat diajarkan melalui berbagai mata pelajaran, seperti saat siswa bekerja dalam kelompok, menyelesaikan tugas, atau memecahkan masalah. 2. Pendekatan Holistik dengan Dukungan Orang Tua Pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi juga orang tua dan lingkungan di luar sekolah. Oleh karena itu, perlu ada komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. Melalui pendekatan yang holistik, pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan lebih efektif.
3	Menurut Bapak Apa Saja Peran guru pendidikan agama katolik dalam hal pembentukan karakter peserta didik di sekolah?	Peran guru pendidikan agama katolik yakni guru agama harus mengajarkan nilai-nilai karakter,spiritualitas,serta nilai-nilai moralitas dan menanamkan nilai-nilai dalam kitab suci.

3. Wawancara Peneliti

Nama : Maria Korlenia Wona,S.Pd

Waktu :11.00- Selesai

Tempat : Perpustakaan SMP N 2 Maumere

No	Pertanyaan wawacara	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana ibu menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di dalam kelas serta apa kendala dan solusinya?	Dalam proses pembelajaran dalam kelas saya sebagai seorang guru yang baik saya mengaarkan nilai-nilai seperti disiplin, mengerjakan tugas tepat waktu, sopan santun, memberi dorongan serta motivasi yang dan berkerja sama yang dengan teman dalam proses pembelajaran dalam kelas. Kendalana seperti : siswa kurang taat,kurang merespon dengan baik dan sering menunukan siat kurang percaya diri dalam kelas. • Memberikan teguran kepada siswa yang melanggar • Memberikan sosialisasi dan komunikasi tentang pendidikan karakter kepada orang tua peserta didik • Memberikan bimbingan yang konsisten kepada peserta didik
2.	Menurut Pendapat ibu apa saja peran guru guru disekolah dalam proses pembentukan karakter peserta didik?	Yang pertama seorang guru harus berperan sebagai pembimbing bahwa bimbingan dan konseling sebagai manajemen pendidikan karakter yaitu guru memberi teladan bagi peserta didik Yang kedua seorang guru harus berperan sebagai pnegaar diaman guru harus mengajarkan kepada anak ananya dengan baik. Yang ketiga seoarng guru harus berperan sebagai seoarng guru yang memberikan motivassi dan dorongan yang baik kepada peseta didiknya,yang.
3.	Menurut ibu apa saja kendala dalam proses pembentukan karakter peserta didik disekolah ini ?	Kendalanya yakni siswa Percaya diri yang rendah, Motivasi yang rendah, Pasif dalam mengikuti pembelajaran, Kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat, Perkembangan teknologi yang disalahgunakan,Latar belakang siswa yang berbeda-beda,Kurangnya peran orang tua
4.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru pendidikan agama katolik sebagai suri teladan, pengelola,petugas pastoral pengajaran,misionaris gereja serta sebagai pembina	peran guru agama sebagai suri teladan yaitu guru harus membrikan contoh yang baik pada anak didiny,yang kedua guru agama sebagai pengelola pengajaran yaitu seorang guru agama harus mengajarkan nilai spritualitas serta mengajarkan nila-nilai karakter dengan baik,yang ketiga ebagai petugas patoral artinya guru agama harus mampu mewujudkan nilai-nilai iman dan melakukan pelayanan terhadap Gereja kelima guru sebagai pembina guru sebagai pembina artinya guru agama pembinaan iman peserta didik sehingga karakter peserta didik dapat terbentuk dengan baik.

4. Wawancara Peneliti

Nama : Erliance Sunanti,S.Pd

Waktu : 01.00- Selesai

Tempat : Perpustakaan SMP N 2 Maumere

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di dalam kelas ?	Untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, guru dapat menerapkan beberapa cara, seperti: 1. Memberikan contoh yang baik 2. Mengajarkan sopan santun 3. Menyelipkan pesan moral 4. Memberikan penghargaan dan apresiasi 5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan 6. Memberikan bimbingan yang konsisten 7. Membuat kegiatan kolaboratif 8. Menghargai setiap individu
2.	Menurut Pendapat bapak apa saja peran guru guru disekolah dalam proses pembentukan karakter peserta didik?	Yang pertama guru sebagai pembimbing bahwa guru mempunyai peran sebagai pembimbing artinya guru harus memberikan materi kepada para peserta didik serta menjelaskan kepada para peserta didik sesuai RPP Yang kedua, guru sebagai pengaar artinya mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya yang ketiga, guru sebagai motivator guru harus memberikan morivasi kepada siswa agar dia tetap semangat dalam belajar,
3.	Menurut ibu apa saja kendala dalam proses pembentukan karakter peserta didik disekolah ini ?	Kendala yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter adalah siswa-siswa dirumah tidak diajarkan apa yang dilakukan di sekolah, sebagian siswa sulit diajak baik, karena latar belakang siswa yang berbeda-beda
4.	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru pendidikan agama katolik sebagai suri teladan, pengelola pengajaran, petugas pastoral misionaris gereja serta sebagai Pembina	Yang pertama guru agama sebagai suri teladan artinya bahwa guru agama harus membrikan teladan yang baik kepada anak didiknya,yang kedua guru agama sebagai pengelola pengajaran yakni guru agama harus mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik, yang ketiga sebagai petugas pastoral yakni guru agama tersbut harus mampu juga mendorong anak didiknya mampu memngenal nilai-nilai yang ada dalam kitab suci.yang keempat sebagai misionaris gereja yakni guru agama harus mampu juga mejadi teladan bagi siswa,yang kelima sebagai Pembina artinya guru agama harus membina imna nak didiknya dengan menanamkan nilai-nilai karakter.

5. Wawancara Peneliti

Nama : Febronia Uni, S.Ag

Waktu : 11.00- Selesai

Tempat : Perpustakaan SMP N 2 Maumere

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana ibu menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di dalam kelas ?	Untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, guru dapat menerapkan beberapa cara, seperti: 1. Memberikan contoh yang baik 2. Mengajarkan sopan santun 3. Mengajarkan nilai-nilai dalam kitab suci serta mengamalkannya 4. Memberikan penghargaan dan apresiasi 5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan 6. Memberikan bimbingan yang konsisten 7. Mengajarkan cara berdoa yang baik 8. Membuat kegiatan rohani
Menurut Pendapat ibu apa saja peran guru guru disekolah dalam proses pembentukan karakter peserta didik?	Yang pertama guru sebagai pembimbing bahwa guru mempunyai peran sebagai pembimbing artinya guru harus memberikan materi kepada para peserta didik serta menjelaskan kepada para peserta didik sesuai RPP Yang kedua, guru sebagai pengajar artinya mengajarkan ilmu kepada peserta didiknya yang ketiga, guru sebagai motivator guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar dia tetap semangat dalam belajar,
Menurut ibu apa saja kendala dalam proses pembentukan karakter peserta didik disekolah ini ?	Kendala yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter adalah siswa-siswa dirumah tidak diajarkan apa yang dilakukan di sekolah, sebagian siswa sulit diajak baik, karena latar belakang siswa yang berbeda- beda, siswa sering bolos pada proses KBM berlangsung
Apa yang ibu ketahui tentang peran guru pendidikan agama katolik sebagai suri teladan, pengelola pengajaran, petugas pastoral misionaris gereja serta sebagai Pembina	Yang pertama guru agama sebagai suri teladan artinya bahwa guru agama harus memberikan teladan yang baik kepada anak didiknya, yang kedua guru agama sebagai pengelola pengajaran yakni guru agama harus mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik, nilai-nilai dalam yang tertera di kitab suci, serta mengajarkan doa dan berperilaku yang baik yang ketiga sebagai petugas pastoral yakni guru agama tersebut harus mampu menjadi bagian dalam gereja serta juga mendorong anak didiknya mampu mengenali nilai-nilai yang ada dalam kitab suci. yang keempat sebagai misionaris gereja yakni guru agama harus mampu menjadi rasul awam yang baik bagi peserta didik dan membentuk karakter peserta didik dengan baik, yang kelima sebagai Pembina artinya guru agama harus membina iman anak didiknya dengan menanamkan nilai-nilai karakter serta mengamalkan nilai-nilai yang tertera dalam kitab suci.

6. Wawancara peserta didik

Nama :maria karolian ocha

Tempat : ruang kelas

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil
1.	Bagaimana menurut pandangan anda sikap para guru dalam mendidik siswa	Guru terkadang marah juga tetapi itu terkecuali kami berbuat salah bahkan ada yang pukul, di suruh berlutut dilihat dari hal tersebut sebenarnya sikapnya guru tersebut sudah bertentangan dengan HAM, jadi jika dilihat dari hal tersebut menurut saya sikap guru dalam mendidik itu kurang baik.
2.	Apakah guru-guru disini sudah mengajarkan nilai-nilai karakter dengan baik?	Guru sudah mengajarkan nilai-nilai dengan baik hanya kami sebagai peserta didik belum anaati serta mengamalkan nilai-nilai karakter disekolah dengan baik, contohnya kami sering mengeluarkan kata-kata kasar terhadap sesama teman, tidak disiplin waktu serta kami juga sering bolos pada saat KBM berlangsung
3.	Menurut anda apakah cara mengajar guru anda selama KBM. mampu membantu anda dalam memahami materi ajar	Mampu membuat saya memahami materi ajar yang diberikan. Tetapi itu tergantung dari guru siapa yang mengajar karna tidak semua guru cara mengajarnya dapat membuat saya memahami ada beberapa guru yang cara mengajarnya kurang saya pahami.

7. Wawancara peneliti dengan siswa

Nama : Yohanes mundi sadipun

Tempat : ruang kelas

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil
1.	Bagaimana menurut pandangan anda sikap para guru dalam mendidik siswa	Cukup baik. Karena ada beberapa guru sudah memberikan teladan dengan baik tetapi ada sebagian guru yang belum karena sikap-sikapnya dalam mendidik peserta didik masih kurang baik.
2.	Apakah guru-guru disini sudah benar-benar mengajarkan nilai-nilai karakter dengan baik?	Belum. Karena masih banyak guru belum memberikan teladan dengan baik terhadap kami anak didik.
3.	Menurut anda apakah cara mengajar guru anda selama KBM. mampu membantu anda dalam memahami materi ajar	Cukup mampu membuat saya memahami

8. Wawancara peneliti dengan siswa

Nama :maria goreti kuki

Tempat : ruang kelas

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil
1.	Bagaimana menurut pandangan anda sikap para guru dalam mendidik siswa	Kurang baik. Karena menurut saya ada guru yang marah-marah ,sampai mengeluarkan kata-kata kasar atau kotor seperti memanggil kami dengan sebutan kuda,babi,monyet
2.	Apakah guru-guru disini sudah benar-benar menerapkan nilai-nilai karakter dengan baik?	Belum. Ada beberapa guru yang hanya menyuruh kami untuk bekerja tetapi mereka sendiri tidak melakukannya, contoh berikutnya guru hanya memberikan tugas tetapi tidak diperiksa (kadang-kadang di periksa,kadang-kadang tidak) guru kurangnya memberikan teladan yang baik tetapi malah sebaliknya, tetapi itu hanya beberapa orang guru saja.
3.	Menurut anda apakah cara mengajar guru anda selama KBM.mampu membantu anda dalam memahami materi ajar	Mampu membantu memahami materi ajar yang dijelaskan.

DOKUMENTASI



